

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan uang sebagai alat pembayaran dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan segala keinginan. Namun seringkali pemakaian uang tidak terkontrol dan mengakibatkan ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pendapatan (Wulandari dan Luqman Hakim : 2015). Masyarakat saat ini cenderung berpikir pendek terkait pengeluaran uang yang dilakukan, sehingga seringkali seseorang yang memiliki pendapatan cukup masih mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab (Naila Al Kholilah dan Rr Iramani : 2013). Mahasiswa adalah salah satu bagian dari masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan dituntut untuk mulai mandiri termasuk dalam pengelolaan keuangannya (Darman Nababan dan Isfenti Sadalia : 2012). Tanpa dibekali pengetahuan dan *skill* di bidang keuangan, kemungkinan melakukan kesalahan dalam pengelolaan sumber daya keuangan akan semakin besar. Menurut Wulandari dan Luqman Hakim (2015) banyak mahasiswa mengalami masalah keuangan, masalah tersebut dikarenakan mahasiswa tidak mampu mengontrol keuangan pribadi.

Sikap mahasiswa dalam mengalokasikan uang saku dari orang tua atau walinya tergantung dari perilaku masing-masing mahasiswa itu sendiri, ada kelompok mahasiswa yang membelanjakan semua uang saku dari orang tuanya. Namun, ada juga kelompok mahasiswa lain yang menyisihkan sebagian uang saku

dari orang tuanya untuk simpanan (Suryanto : 2017). Menurut Suryanto (2017) masalah dalam memegang uang sebagian besar dialami oleh mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa yang tidak serumah dengan orang tua. Beberapa masalah tersebut bisa timbul karena keterlambatan kiriman dari orang tua, uang bulanan yang habis sebelum waktunya akibat kebutuhan tak terduga, ataupun disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang salah.

Masa kuliah adalah saat pertama bagi sebagian besar mahasiswa untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa pengawasan penuh dari orang tua (Sabri *et.al.*: 2008). Perilaku pengelolaan keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan (Vincentius dan Nanik : 2014). Vincentius dan Nanik (2014) menyatakan bahwa pengelolaan uang adalah proses menguasai dan menggunakan aset keuangan. Ada beberapa elemen yang masuk dalam pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, dan menilai pembelian berdasarkan kebutuhan. Aktivitas utama dalam pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat (Ida dan Dwinta : 2010).

Menurut Shim (2009) dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa orang tua dan keluarga adalah agen sosialisasi utama dalam proses pembelajaran anak untuk hal-hal yang berkaitan dengan uang. Semakin banyak orang tua berdiskusi tentang pengelolaan keuangan, semakin baik pula anak-anaknya dalam mengelola keuangan (Sam Yet Huat *et al* : 2010). Peneliti terdahulu, Elif Akben-Selcuk (2015) melakukan penelitian di Turki dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa

pendidikan keuangan keluarga memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan mahasiswa. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Sam Yet Huat, Caroline Geetha, Rosle (2010) dalam penelitiannya di Universitas Sabah Malaysia yang menemukan hasil bahwa pengaruh keluarga terkait dikusi masalah keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Menurut Tang (2007) yang meneliti tentang *Love of Money*, menemukan bahwa seseorang yang memiliki skor tinggi pada *love of money* memiliki dampak positif pada keuangannya seperti berhati-hati dalam menganggarkan atau mengalokasikan uang. Pemahaman mengenai kecintaan pada uang dianggap penting dikarenakan kecintaan pada uang dapat menumbuhkan perilaku yang positif maupun negatif bagi mahasiswa dalam caranya mengelola keuangan. Peneliti terdahulu, Wulandari dan Luqman Hakim (2015) melakukan penelitian di Universitas Negeri Surabaya dan menyatakan bahwa kecintaan pada uang berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Namun sebaiknya hasil tersebut diteliti lebih lanjut dikarenakan responden hanya diambil dari satu area tertentu dan respon masing-masing mahasiswa terhadap uang pasti berbeda-beda.

Pernyataan-pernyataan diatas menjelaskan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: pendidikan keuangan keluarga, dan kecintaan pada uang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perilaku keuangan mahasiswa saat ini dan mengambil judul **“Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, dan Kecintaan pada Uang terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?
2. Apakah kecintaan pada uang berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
2. Menguji pengaruh kecintaan pada uang terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menjadi sumber belajar dan perbaikan diri bagi peneliti untuk mengelola keuangannya. Selain itu dapat memperluas pengetahuan dibidang keuangan,

khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

2. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan masukan dan sarana belajar untuk pengendalian diri bagi mahasiswa mengenai kebijakan dalam perilaku pengelolaan keuangan agar bisa dimanfaatkan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan bagi mahasiswa.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas, melalui latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen

penelitian, uji validitas dan reliabilitas, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan mengenai garis besar tentang responden penelitian dari beberapa aspek serta hasil analisis penelitian. Isi dari bab ini meliputi gambaran subyek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Isi dari bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

